

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data dari penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

##### 1. **Pelayanan Rehabilitasi yang diberikan oleh Pemerintah Kota Mojokerto terhadap Gelandangan.**

Dari Keseluruhan pembahasan tentang Pelayanan Rehabilitasi yang diberikan oleh Pemerintah Kota Mojokerto terhadap gelandangan bahwa pelayanan rehabilitasi yang diberikan oleh Dinas Sosial Kota Mojokerto belum bisa mewujudkan kesejahteraan sosial kepada gelandangan, hal tersebut dapat dilihat dari kehidupan atau tingkat kesejahteraan para gelandangan Eks resosos masih hidup dalam garis kemiskinan dan tingkat kesejahteraan mereka masih rendah. Hal tersebut dikarenakan oleh proses rehabilitasi yang tidak dilakukan secara *Contoniue*, sehingga bimbingan dan pelatihan yang diberikan tidak maksimal. Dari segi prasarana dan sarana yang diberikan dalam rehabilitasi di Liposos Balongrawe juga tidak mendukung seperti ketersediaan fasilitas sangat terbatas sehingga tidak memberikan kenyamanan bagi warga binaan termasuk gelandangan, dari segi kerjasama kelembagaan dimana kurangnya keterlibatan pihak-pihak non pemerintah dalam pelayanan rehabilitasi, seperti LSM, swasta dan masyarakat juga berpengaruh terhadap hasil dari rehabilitasi.

## 2. Hambatan-hambatan dalam pelayanan rehabilitasi.

Dalam pelayanan rehabilitasi yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Mojokerto ada beberapa hambatan yang menjadi akar permasalahan dalam pelayanan rehabilitasi, permasalahan yang timbul dari internal Pemerintahan Kota Mojokerto adalah terbatasnya alokasi dana yang disediakan untuk rehabilitasi gelandangan ini. Sehingga mengakibatkan pelayanan rehabilitasi kurang maksimal.

Selanjutnya hambatan yang dialami dalam pelayanan gelandangan ini juga timbul dari eksternal Pemerintah Kota Mojokerto yaitu tidak adanya sinergis antar lembaga atau *stakeholder* dan kurangnya dukungan yang diberikan oleh masyarakat, karena persepsi atau anggapan masyarakat terhadap gelandangan ini sangat negatif. Hal tersebut mengakibatkan tidak maksimalnya hasil dari rehabilitasi terhadap gelandangan pasca rehabilitasi. Karena tidak adanya dukungan moriil atau material sehingga berdampak pada kesehatan mental dan sosial gelandangan.

### B. Saran

Berdasarkan dari uraian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan saran-saranebagai berikut:

1. Hendaknya dalam memberikan pelayanan rehabilitasi gelandangan, pemerintah harus bisa memberikan rangsangan terhadap pihak-pihak non pemerintah atau NGO (*Non Governmental Organization*) dan khususnya kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam keterlibatan pelayanan rehabilitasi ini dan menjadikan permasalahan gelandangan ini menjadi tanggung jawab bersama.

2. Hendaknya pemerintah memberikan regulasi atau peraturan khusus berupa Peraturan Daerah yang nantinya dijadikan sebuah payung hukum dalam pelayanan rehabilitasi terhadap gelandangan, agar dalam pelaksanaan rehabilitasi sosial gelandangan ini mempunyai aturan atau regulasi yang jelas terkait persoalan kepemilikan Liposos Balongrawe dan permasalahan dana yang selama ini menjadi salah satu akar permasalahan dalam rehabilitasi bisa terselesaikan.

